

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Pada subbab ini akan ditarik kesimpulan terkait identifikasi masalah yang telah disebutkan dalam subbab 1.2. Berikut ini adalah kesimpulan dari penelitian mengenai peranan ERP terhadap kualitas informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan:

1. Proses bisnis yang dimiliki perusahaan dibagi menjadi tiga siklus, yaitu siklus penjualan (terdiri dari tiga saluran penjualan yaitu *retail*, *wholesale*, dan *online / e-commerce*), siklus pembelian, dan siklus penggajian. Sistem yang dipakai perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya tidak sepenuhnya memakai SAP. Siklus penjualan dan pembelian ada dalam sistem SAP, tetapi pada siklus penjualan, pada saat transaksi dengan pelanggan, sistem yang dipakai adalah POS. Sedangkan pada siklus penggajian belum menggunakan sistem SAP, melainkan sistem *Orange*.
2. Modul-modul SAP yang dimiliki perusahaan adalah modul *Material Management* yang merupakan bagian dari area logistik dan membantu mengelola kegiatan pengadaan dari sebuah organisasi, modul *Warehouse Management* yang hanya sebagai perantara perpindahan barang dan tidak berimplikasi secara finansial, modul *Sales Distribution* yang dapat mengelola seluruh proses *customer order* yang efektif, modul *Controlling* yang berkaitan dengan *internal affair* perusahaan karena menghasilkan laporan yang berguna dalam pengambilan keputusan dalam kegiatan internal perusahaan, dan modul *Financing* yang mengelola seluruh kebutuhan finansial dan profitabilitas perusahaan serta merupakan *backend* karena seluruh transaksi berakhir pada modul ini.
3. SAP memiliki peran penting dalam mendukung proses bisnis perusahaan. Peranan SAP dalam siklus penjualan adalah sebagai dukungan informasi dalam perhitungan *customer profitability analysis*, menghitung pajak keluaran pada SAP, dan menentukan harga jual pada suatu barang. Peranan SAP dalam siklus pembelian adalah membantu melakukan penilaian terhadap kinerja pemasok, menghitung pajak masukan, dan sebagai pengendalian terhadap stok barang di toko. Selain itu,

SAP memiliki peranan dalam mendukung pengauditan, pengendalian, dan pengambilan keputusan strategis. SAP berperan sebagai fungsi pengauditan internal perusahaan, fungsi pengendalian pembiayaan suatu proyek, fungsi pengendalian biaya pada setiap *cost center*, dan terciptanya penerapan *good corporate governance*.

## 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Eigerindo Multi Produk Industri terkait penerapan SAP, berikut adalah saran yang diberikan kepada perusahaan:

1. Terkait dengan peranan SAP dalam siklus pembelian, perusahaan sebaiknya memaksimalkan fungsi penilaian terhadap kinerja pemasok dengan cara memperbaiki perhitungan *rating* kualitas barang yang dikirim serta *rating* harga yang ditawarkan agar tidak merugikan perusahaan. Selain itu, sebaiknya perusahaan menambahkan modul SAP dalam hal mengukur *forecast sales* untuk meramalkan total stok barang yang dibutuhkan untuk melakukan pembelian barang. Dengan adanya fungsi *forecast sales* perhitungan SSR akan semakin akurat dan angka yang didapat merupakan angka sehat (meminimalisir kelebihan stok barang) sehingga *cost* yang dihasilkan dari penyimpanan barang semakin kecil.
2. Mempertimbangkan penerapan SAP pada siklus penggajian. Selain untuk meningkatkan akurasi, penerapan SAP dapat berguna untuk meningkatkan penilaian perusahaan terhadap kinerja secara kuantitatif. Proses *tracing* juga menjadi lebih efektif jika dalam siklus penggajian diterapkan SAP. Jika sistem yang dipakai berbeda yaitu SAP dan *Orange*, penelusuran yang dilakukan tidak bisa langsung dengan cepat karena harus berpindah sistem.
3. Meningkatkan peranan SAP dengan cara menambah fungsi pem-*blocking*-an pada pengendalian biaya untuk setiap *cost center* yang dilakukan otomatis oleh sistem. Selain itu, dalam menjalankan proses bisnis perusahaan dibutuhkan Laporan Arus Kas serta analisis yang dihasilkan oleh sistem untuk membantu dalam hal pembiayaan, kapan perusahaan harus meminjam uang ke bank dan seberapa besar pinjaman tersebut, serta bagaimana perusahaan mengelola waktu pelunasan AP kepada pemasok agar arus kas tidak macet.

4. Sebaiknya perusahaan tetap mempertimbangkan *cost* dan *benefit* yang diterima dari penambahan modul SAP yang telah dijabarkan di atas. Jika *benefit* lebih besar daripada *cost*, sebaiknya penambahan modul SAP dijalankan untuk memaksimalkan keberlangsungan bisnis perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alves, M. d., & Matos, S. I. (2010). Adoption of Enterprise Resource Planning System – Some Preliminary Results. *The European Conference on Information Systems Management*, 449.
- Anggraeni, D. (2013). Pengaruh Internal Audit dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal. *Jurnal FE Universitas Komputer Indonesia*, 5.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2010). *Accounting Information System* (10th ed.). United State of America: Pearson Education Inc.
- Candra, S. (2011). The Road of ERP Success: A Framework Model for Successful ERP Implementation. *Binus Business Review*, 1119.
- Dwinita K., D., & Yulia, S. R. (2009). Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten. *Jurnal Riset Akuntansi*, 62.
- Forslund, H. (2010). ERP Systems' Capabilities for Supply Chain Performance Management. *Industrial Management & Data*, 110, 353.
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information Systems* (7e ed.). USA: Cengage Learning.
- Hall, J. A. (2016). *Accounting Information Systems* (9e ed.). USA: Cengage Learning.
- Mujilan, A. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi*. Madiun: Mujilan.
- Natasha, V. (2018). *Peranan Enterprise Resource Planning (ERP) dalam Siklus Produksi Perusahaan Manufaktur (Sebuah Tinjauan Literatur untuk Periode 16 Tahun Terakhir)*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Pedoman Good Corporate Governance Indonesia*. (2006). Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Purwandari, N., & Pamungkas, R. W. (2016). Implementasi Modul Human Resource Management Menggunakan Open Enterprise Resource Planning pada Perusahaan Profit Wilis. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 2.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). England: Pearson Education Limited.
- SAP. (2017). *The Definitive Guide to Value Creation with Intelligent Cloud ERP*. California: SAP SE or an SAP affiliate company.
- SAP. (2018). *Retail Industry*. Retrieved from SAP Software & Solutions: <https://www.sap.com/sea/industries/retail.html>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (7th ed.). United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.

- Wibisono, S. (2005). Enterprise Resource Planning (ERP) Solusi Sistem Informasi Terintegrasi . *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 151-152.
- Xu, H., Nord, J. H., Brown, N., & Nord, G. D. (2002). Data quality issues in implementing an ERP. *Industrial Management &*, 48.